



**PEMAHAMAN DEWAN PASTORAL PAROKI (DPP) DI
PAROKI ST. YOHANES PAULUS II ROPA TENTANG
KERASULAN AWAM MENURUT DEKRIT *APOSTOLICAM
ACTUOSITATEM* DAN IMPLIKASINYA BAGI TIGA BIDANG
KARYA PASTORAL**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik**

Oleh

Andreas Yohanes Lako Ghao

NIM/NIRM: 241258/24.07.54.0899 .R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

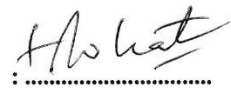
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Andreas Yohanes Lako Ghao
2. NIM/NIRM : 241258/24.07.54.0899 .R
3. Judul : PEMAHAMAN DEWAN PASTORAL PAROKI (DPP) DI
PAROKI ST. YOHANES PAULUS II ROPA TENTANG
KERASULAN AWAM MENURUT DEKRIT
APOSTOLICAM ACTUOSITATEM DAN
IMPLIKASINYA BAGI TIGA BIDANG KARYA
PASTORAL

4. PEMBIMBING:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro

(Pembimbing I)


:

2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag., Theol

(Pembimbing II)


:

5. Tanggal diterima

: 25 September 2025

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 04 Mei 2026

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Wilfridus Gaut

DEWAN PENGUJI

Moderator : Amandus Benediktus Seran
Klau, S.Fil., M.Th., M.I.K.

Penguji I : Dr. Petrus Dori

Penguji II : Dr. Yohanes Hans Monteiro

Penguji III : Guidelbertus Tanga, Drs.,
Mag., Theol

.....
.....
.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Yohanes Lako Ghao

NIM/NIRM : 241258/24.07.54.0899 .R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **PEMAHAMAN DEWAN PASTORAL PAROKI (DPP) DI PAROKI ST. YOHANES PAULUS II ROPA TENTANG KERASULAN AWAM MENURUT DEKRIT *APOSTOLICAM ACTUOSITATEM* DAN IMPLIKASINYA BAGI TIGA BIDANG KARYA PASTORAL** ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 7 April 2026

Yang menyatakan



Andreas Yohanes Lako Ghao

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Yohanes Lako Ghao

NIM/NIRM : 241258/24.07.54.0899 .R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **PEMAHAMAN DEWAN PASTORAL PAROKI (DPP) DI PAROKI ST. YOHANES PAULUS II ROPA TENTANG KERASULAN AWAM MENURUT DEKRIT APOSTOLICAM ACTUOSITATEM DAN IMPLIKASINYA BAGI TIGA BIDANG KARYA PASTORAL** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 7 April 2026

Yang menyatakan



Andreas Yohanes Lako Ghao

KATA PENGANTAR

Kerasulan awam merupakan salah satu pilar penting dalam kehidupan dan perutusan Gereja, terutama sejak ditegaskan kembali dalam Konsili Vatikan II melalui Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Dokumen ini menempatkan kaum awam bukan sekadar sebagai pelengkap dalam struktur Gereja, melainkan sebagai subjek aktif yang ambil bagian dalam tugas kenabian, imamat, dan rajawi Kristus. Dalam konteks ini, kerasulan awam tidak hanya dipahami sebagai keterlibatan dalam kegiatan internal Gereja, tetapi juga sebagai panggilan untuk mentransformasikan realitas dunia sesuai dengan nilai-nilai Injil. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai kerasulan awam menjadi sangat penting, khususnya bagi mereka yang terlibat dalam kepemimpinan pastoral di tingkat paroki.

Dewan Pastoral Paroki (DPP) sebagai representasi partisipasi umat memiliki peran strategis dalam merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi seluruh dinamika karya pastoral. Pemahaman DPP tentang kerasulan awam akan sangat memengaruhi orientasi, prioritas, dan bentuk konkret pelayanan yang dijalankan dalam kehidupan menggereja. Dalam konteks Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa, penting untuk menelaah sejauh mana pemahaman tersebut selaras dengan semangat dan ajaran *Apostolicam Actuositatem*, serta bagaimana pemahaman itu dihayati dan diimplementasikan dalam praksis pastoral yang nyata.

Bertolak dari hal tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis pemahaman Dewan Pastoral Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa mengenai kerasulan awam serta implikasinya bagi tiga bidang utama karya pastoral, yakni pewartaan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Ketiga bidang ini menjadi ruang konkret di mana kerasulan awam diwujudkan dan dikembangkan. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan realitas yang ada, tetapi juga untuk memberikan refleksi kritis-teologis yang dapat memperkaya pengembangan pastoral Gereja, sehingga semakin mampu menjawab tuntutan zaman secara kontekstual dan transformatif.

Penulis sangat menyadari bahwa terselesainya penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur

kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan selama menulis tesis ini. Selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih kepada sejumlah pihak yang turut membantu penulis dalam proses pengerjaan karya tulisan ini.

Pertama, penulis mengucapkan terimakasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi lembaga pendidikan yang mendukung seluruh proses perkuliahan yang sudah penulis jalani.

Kedua, kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro selaku dosen pembimbing I yang dengan setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulisan ini.

Ketiga, kepada Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh ketelitian membaca, memperbaiki, dan mengoreksi keseluruhan isi dari tulisan ini.

Keempat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dr. Petrus Dori yang telah menjadi penguji tesis ini.

Kelima, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pastor paroki, pastor vikaris, para pengurus DPP serta umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa atas kerja sama yang terjalin baik hingga penelitian ini dapat membuahkan hasil yang baik. Terimakasih juga kepada keluarga tercinta (Bapak Ambrosius Laja, Mama Yohana Azi (+), Kakak Yonsi Leo, Kakak Nozky Pelo Dede, Kakak Dyah Koan, Adik Elda Mude Azi, Onel Laja dan Evelyn Azi), *crew* Big Six (Fr. Aris Jata, Fr. Hyan Godho, Fr. Afran Guru, Fr. Berno Rani, Fr. Pance Dhae), teman-teman Rita 62 *Lotti Amoci*, serta semua pihak yang telah memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini

Akhirnya penulis menyadari bahwa keseluruhan pembahasan dalam karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan mengharapkan segala bentuk usul, saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 7 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Andreas Yohanes Lako Ghao, 241258. **Pemahaman Dewan Pastoral Paroki (DPP) di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa Tentang Kerasulan Awam Menurut Dekrit *Apostolicam Actuositatem* dan Implikasinya Bagi Tiga Bidang Karya Pastoral.** Tesis Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pemahaman DPP di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa tentang Kerasulan Awam Menurut Dekrit *Apostolicam Actuositatem* dan Implikasinya Bagi Tiga Bidang Karya Pastoral, (2) mendeskripsikan DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa, (3) mendeskripsikan konsep kerasulan awam menurut Dekrit *Apostolicam Actuositatem*.

Metode penelitian dalam karya tulis ini adalah metode kualitatif. Objek yang diteliti adalah pemahaman kerasulan awam pengurus DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pengurus DPP di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa dan Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Sumber data sekunder diperoleh dari umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. Di samping itu, penulis juga membaca literatur-literatur yang relevan dan publikasi ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interaktif melalui wawancara dan teknik non interaktif melalui studi dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian, pengurus DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa memahami konsep kerasulan awam menurut Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Dekrit *Apostolicam Actuositatem* sebagai hasil dari Konsili Vatikan II dibagi ke dalam beberapa bagian, yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan ajakan. Dalam konteks tulisan ini, terdapat lima bagian penting yang terdapat dalam dekrit, yakni dasar kerasulan awam, tujuan kerasulan awam, pelbagai bidang kerasulan awam, bentuk kerasulan awam dan pendidikan kerasulan awam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman DPP tentang kerasulan awam menurut Dekrit *Apostolicam Actuositatem* memiliki implikasi terhadap tiga bidang karya pastoral, yakni bidang pewartaan, bidang pembinaan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Ketiga bidang ini memuat rencana taktis dari seksi-seksi dalam karya pastoral Gereja, yang dirancang seturut pengalaman dan situasi konkret umat paroki. Penyusunan rencana taktis yang ideal dan berdampak bagi umat didasarkan pada pemahaman yang memadai oleh para pengurus DPP sebagai penanggung jawab perancangan, pelaksanaan serta evaluasi karya pastoral.

Kata kunci: Pemahaman DPP, Kerasulan Awam, Tiga Bidang Karya Pastoral, *Apostolicam Actuositatem*.

ABSTRACT

Andreas Yohanes Lako Ghao, 241258. **The Parish Pastoral Council (DPP) at St. John Paul II Parish, Ropa, Understanding of the Lay Apostolate According to the Decree *Apostolicam Actuositatem* and Its Implications for Three Areas of Pastoral Work.** Postgraduate Thesis, Catholic Religious Studies/Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) analyze the DPP's understanding of the Lay Apostolate according to the Decree *Apostolicam Actuositatem* and Its Implications for Three Areas of Pastoral Work, (2) describe the DPP of St. John Paul II Parish, Ropa, and (3) describe the concept of the lay apostolate according to the Decree *Apostolicam Actuositatem*.

The research method in this paper is a qualitative method. The object of study is the understanding of the lay apostolate of the DPP board of St. John Paul II Parish, Ropa. The main data source in this study is the DPP board of St. John Paul II Parish. John Paul II Ropa and the Decree *Apostolicam Actuositatem*. Secondary data sources were obtained from the parishioners of St. John Paul II Ropa Parish. In addition, the author also consulted relevant literature and scientific publications. Data collection techniques used were interactive through interviews and non-interactive through document study.

Based on the research results, the DPP of St. John Paul II Ropa Parish understands the concept of lay apostolate according to the Decree *Apostolicam Actuositatem*. The Decree *Apostolicam Actuositatem*, a product of the Second Vatican Council, is divided into several sections, beginning with an introduction and ending with an invitation. In the context of this paper, there are five important sections contained in the decree: the basis of the lay apostolate, the purpose of the lay apostolate, the various areas of the lay apostolate, the forms of the lay apostolate, and the education of the lay apostolate. The results of the research indicate that the DPP's understanding of the lay apostolate according to the Decree *Apostolicam Actuositatem* has implications for three areas of pastoral work: preaching, formation, and community empowerment. These three areas comprise the tactical plans of the sections within the Church's pastoral work, designed according to the experiences and concrete situations of the parishioners. The development of an ideal and impactful tactical plan for the congregation is based on a sufficient understanding by the DPP administrators, who are responsible for designing, implementing, and evaluating pastoral work.

Keywords: DPP Understanding, Lay Apostolate, Three Areas of Pastoral Work, *Apostolicam Actuositatem*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok Permasalahan	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Metode Penelitian.....	12
1.4.1 Sumber Data	12
1.4.2 Instrumen Pengumpulan Data	13
1.4.3 Teknik Analisis Data	13
1.5 Hipotesis	13
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	13
1.6.1 Subjek Penelitian.....	14
1.6.2 Wilayah Penelitian	14
1.6.3 Sasaran Penelitian	14
1.7 Definisi Operasional	14
1.8 Manfaat Penulisan	15
1.8.1 Bagi Penulis	15
1.8.2 Bagi DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	16
1.8.3 Bagi Pastor Paroki dan Pastor Vikaris Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	16
1.8.4 Bagi Direktur Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende	16
1.8.5 Bagi Penelitian Selanjutnya	17
1.9 Sistematika Penulisan	17
 BAB II LANDASAN TEORITIS KERASULAN AWAM	 18
2.1 Pemahaman Tentang Kerasulan Awam	18

2.1.1 Pengertian Awam.....	18
2.1.1.1 Awam Dalam Sudut Pandang Konsili Vatikan II	19
2.1.1.2 Awam Dalam Sudut Pandang Kitab Hukum Kanonik	20
2.1.2 Pengertian Kerasulan	22
2.1.3 Pengertian Kerasulan Awam	23
2.2 Konsep Kerasulan Awam Menurut Dokumen-dokumen Gereja	24
2.2.1 Kerasulan Awam Menurut <i>Lumen Gentium</i>	24
2.2.2 Kerasulan Awam Menurut <i>Ad Gentes</i>	25
2.2.3 Kerasulan Awam Menurut <i>Christifideles Laici</i>	25
2.3 Kerasulan Awam Menurut Dekrit <i>Apostolicam Actuositatem</i>	26
2.3.1 Dasar Kerasulan Awam	27
2.3.1.1 Persatuan Dengan Kristus	27
2.3.1.2 Partisipasi Dalam Misi Keselamatan	28
2.3.1.3 Kesamaan Martabat Sebagai Umat Allah	28
2.3.2 Tujuan Kerasulan Awam	29
2.3.2.1 Penginjilan	29
2.3.2.2 Pengudusan	30
2.3.2.3 Meresapi Tata Dunia Dengan Semangat Injil	31
2.3.3 Bidang-Bidang Kerasulan Awam	32
2.3.3.1 Jemaat Gerejawi	32
2.3.3.2 Keluarga	33
2.3.3.3 Kaum Muda.....	34
2.3.3.4 Lingkungan Sosial/Masyarakat.....	35
2.3.3.5 Nasional dan Internasional.....	36
2.3.4 Bentuk Kerasulan Awam	36
2.3.4.1 Kerasulan Perorangan	36
2.3.4.2 Kerasulan Terpadu/Kelompok.....	38
2.3.5 Pendidikan Kerasulan Awam	39

2.3.5.1 Pendidikan Manusiawi	39
2.3.5.2 Pendidikan Spiritual	39
2.3.5.3 Pendidikan Teologis	41
2.3.5.4 Pendidikan Sesuai Dengan Bentuk Kerasulan	42
2.4 Perkembangan DPP Dalam Konteks Misi Di NTT	43
2.5 Sintesis Teologis Kerasulan Awam dan Dewan Pastoral Paroki (DPP)	45
2.5.1 DPP sebagai Ekspresi <i>Communio</i>	46
2.5.2 DPP sebagai Wujud Partisipasi Umat Allah.....	47
2.5.3 DPP dalam Perspektif Sinodalitas Gereja	48
2.5.3.1 Partisipasi sebagai Ciri Hakiki Gereja Sinodal	48
2.5.3.2 <i>Discernment</i> Bersama sebagai Praktik Rohani Sinodal	49
2.5.3.3 <i>Listening Church</i> sebagai Fondasi Sinodalitas.....	50
2.5.3.4 Sinodalitas dan Kerasulan Awam.....	51
2.6 Kesimpulan	52

BAB III DEWAN PASTORAL PAROKI (DPP) DI PAROKI

ST. YOHANES PAULUS II ROPA DALAM BINGKAI TIGA

BIDANG KARYA PASTORAL

3.1 Mengenal Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	54
3.1.1 Sejarah Berdirinya Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa.....	54
3.1.2 Gambaran Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	56
3.1.2.1 Keadaan Geografis	56
3.1.2.2 Keadaan Demografis	56
3.1.2.3 Keadaan Sosio Ekonomis.....	57
3.1.2.4 Keadaan Sosio Edukatif.....	58
3.1.2.5 Keadaan Sosio Budaya	59
3.1.2.6 Keadaan Sosio Politis.....	60
3.1.2.7 Keadaan Sosio Religi	61
3.2 Situasi Pastoral Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	61
3.2.1 Dewan Pastoral Paroki (DPP) Di Paroki	

St. Yohanes Paulus II Ropa	61
3.2.2 Tiga Bidang Karya Pastoral DPP Di Paroki	
St. Yohanes Paulus II Ropa	64
3.2.2.1 Bidang Pewartaaan.....	65
3.2.2.2 Bidang Pembinaan	66
3.2.2.3 Bidang Pemberdayaan Masyarakat	68
3.3 Peluang dan Tantangan DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	69
3.3.1 Peluang	69
3.3.1.1 Ketersediaan Sumber Daya Manusia sebagai Potensi Pastoral	69
3.3.1.2 Peran Ganda Yang Dijalankan Oleh Pengurus DPP	70
3.3.1.3 Dukungan Pihak Adat	71
3.3.1.4 Dukungan Pemerintah sebagai Mitra Karya Pastoral	72
3.3.1.5 Usia Paroki Yang Relatif Muda	73
3.3.2 Tantangan	75
3.3.2.1 Pemahaman Tentang Peran dan Identitas DPP Yang Belum Merata	75
3.3.2.2 Ketergantungan terhadap Figur Tertentu	76
3.3.2.3 Komunikasi Antarbidang Pelayanan yang Belum Optimal	77
3.3.2.4 Partisipasi Umat yang Masih Belum Stabil	78
3.3.2.5 Keterbatasan Formasi Pastoral bagi Pengurus	79
3.4 Sintesis Masalah Pastoral.....	80
3.5 Kesimpulan	81

BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN DPP DI PAROKI	
ST. YOHANES PAULUS II ROPA TENTANG	
KERASULAN AWAM MENURUT DEKRIT	
<i>APOSTOLICAM ACTUOSITATEM</i> DAN IMPLIKASINYA	
BAGI TIGA BIDANG KARYA PASTORAL	82
4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Karya Pastoral Di Paroki	
St. Yohanes Paulus II Ropa	82
4.2 Karakteristik Narasumber	84
4.2.1 Karakteristik Narasumber Pengurus DPP	84

4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	84
4.2.1.2 Berdasarkan Usia	85
4.2.1.3 Berdasarkan Jabatan dalam Kepengurusan DPP	86
4.2.2 Karakteristik Umat	86
4.2.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	86
4.2.2.2 Berdasarkan Usia	87
4.2.2.3 Berdasarkan Pekerjaan	87
4.3 Analisis Pemahaman DPP Di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa Tentang Kerasulan Awam Menurut Dekrit <i>Apostolicam Actuositatem</i>	88
4.3.1 Dasar Kerasulan Awam	88
4.3.2 Tujuan Kerasulan Awam	90
4.3.3 Bentuk Kerasulan Awam	92
4.3.4 Bidang-bidang Kerasulan Awam	94
4.3.5 Pendidikan dan Pembinaan Kerasulan Awam	96
4.4 Implikasi Pemahaman DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa tentang Kerasulan Awam Bagi Tiga Bidang Karya Pastoral.....	98
4.4.1 Bidang Pewartaan	98
4.4.1.1 Seksi Liturgi	99
4.4.1.2 Seksi Kitab Suci	101
4.4.1.3 Seksi Kateketik.....	102
4.4.1.4 Analisis Pemahaman dan Implikasi Kerasulan Awam di Bidang Pewartaan: Antara Orientasi Formatif dan Keterbatasan Pemberdayaan Umat	103
4.4.2 Bidang Pembinaan	105
4.4.2.1 Seksi Pastoral Keluarga	106
4.4.2.2 Seksi Kepemudaan	108
4.4.2.3 Seksi Karya Kepausan Indonesia (KKI)	109
4.4.2.4 Analisis Pemahaman dan Implikasi Kerasulan Awam di Bidang Pembinaan: Dinamika Perkembangan dan Tantangan Keberlanjutan Formasi Iman.....	110
4.4.3 Bidang Pemberdayaan Masyarakat	112

4.4.3.1 Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE).....	113
4.4.3.2 Seksi Kesehatan	114
4.4.3.3 Seksi Keadilan, Keutuhan Perdamaian Migran Perantau-Gender Dan Pemberdayaan Perempuan /KKPMP-GP	115
4.4.3.4 Analisis Pemahaman dan Implikasi Kerasulan Awam di Bidang Pemberdayaan Masyarakat: Dinamika Transformasi dan Ketimpangan Pengembangan Pastoral	117
4.5 Refleksi Teologis Pastoral Atas Pemahaman DPP Di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa Tentang Kerasulan Awam Dan Implikasinya Bagi Bidang-Bidang Karya Pastoral	119
4.5.1 Kerasulan Awam sebagai Partisipasi dalam Misteri Tubuh Kristus	119
4.5.2 Kerasulan sebagai Perutusan Evangelis yang Berakar pada Kesaksian Hidup	120
4.5.3 Keterpaduan Kerasulan Perorangan dan Kelompok sebagai Dinamika Iman yang Hidup	121
4.5.4 Kerasulan Awam sebagai Transformasi Dunia dalam Terang Kerajaan Allah.....	122
4.5.5 Formasi Kerasulan sebagai Proses Pemuridan yang Berkelanjutan	123
4.6 Kesimpulan	124
 BAB V PENUTUP	 125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran	127
5.2.1 Bagi Pengurus DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	127
5.2.2 Bagi Pastor Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	128
5.2.3 Bagi Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa	129
5.2.4 Bagi Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data penyebaran umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa

Tabel 4.1 Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 4.2 Narasumber Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Narasumber Berdasarkan Jabatan dalam Kepengurusan DPP

Tabel. 4.4 Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5 Narasumber Berdasarkan Usia

Tabel 4.6 Narasumber Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.7 Rencana Taktis Seksi Liturgi tahun 2024 - 2026

Tabel 4.8 Rencana Taktis Seksi Kitab Suci tahun 2024 – 2026

Tabel 4.9 Rencana Taktis Seksi Kateketik tahun 2024 – 2026

Tabel 4.10 Rencana Taktis Seksi Pastoral Keluarga tahun 2024 – 2026

Tabel 4.11 Rencana Taktis Seksi Kepemudaan tahun 2024 – 2026

Tabel 4. 12 Rencana Taktis Seksi KKI tahun 2024 – 2026

Tabel 4. 13 Rencana Taktis Seksi PSE tahun 2024 – 2026

Tabel 4.14 Rencana Taktis Seksi Kesehatan tahun 2024 – 2026

Tabel 4.15 Rencana Taktis Seksi Keadilan, Keutuhan Perdamaian Migran Perantau
– Gender Dan Pemberdayaan Perempuan /KKPMP-GP tahun 2024 – 2026